HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul Penelitian	: Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang
Nama	: Rika Fitrianti
NPM	: 0910013111196
Jenjang Pendidikan	: Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta

Padang, Maret 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Drs. M. Atar Semi	Dra. Gusnetti, M.Pd.

KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 22 PADANG

Rika Fitrianti[1)], M. Atar Semi[2)], Gusnetti [2)]

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

Email: rikafitrianti13@yahoo.com

Abstract

This study is motivated by lack of students ability in writing the poetry and aimed to described the students poetry in the area: the use of image that the student of SMP 22's students of grade VII use in writing the poetry. Theories that are used: (1) Definition of writing the poetry by Walluyo, (2) Components of poetry building by Syofiani, (3) definition of poetry, image and types of image by Pradopo. This study is a qualitative research which

use descriptive method. The object of the research is the grade VII students of SMP 22 Padang. Data collection technique is done by giving the exercise to the student to write the poetry about the beautiful scenery and then collect the result. The ability to write the poetry of grade VII students of SMP 22 Padang can be categorized as"good". The most using image is visual image and the less using image is smelling image.

Keywords: Writing poetry, Grade VII Students of SMP 22 Padang.

I. Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai ke perguruan tinggi. Dalam aplikasinya, mata pelajaran Bahasa Indonesia berpedoman kepada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek kebahasaan dan aspek kesastraan. Masing-masing aspek ini dibagi lagi menjadi empat subaspek yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Tarigan (2008:1) menyatakan bahwa setiap keterampilan itu erat sekali hubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan menulis tidak dapat dipisahkan dari tiga aspek kebahasaan lainnya yaitu menyimak, berbicara dan membaca. Keterampilan tersebut diperoleh secara berurutan, diawali dengan menyimak, kemudian berbicara, sesudah itu membaca dan diakhiri dengan menulis.

Keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan yang hendak dicapainya melalui kegiatan menulis. Menurut Tarigan (2005 :3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dapat dikatakan bahwa menulis bisa dijadikan sebuah media bagi seseorang dalam berkomunikasi tanpa harus bertatap muka.

Kegiatan menulis mermelukan ekspresi gagasan yang berkesinambungan. Gagasan utama atau ide pokok harus dilengkapi dengan gagasan yang berkesinambungan juga harus dengan urutan yang logis, sehingga gagasan dan penjelasannya dapat dipahami. Oleh sebab itu, dalam menulis kita harus mengunakan pilihan kata yang sesuai agar dapat menarik perhatian pembaca, begitu juga dengan penuangan gagasan dan pemilihan kata dalam menulis terutama dalam menulis puisi.

Puisi adalah sebuah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan dipersingkat dan berirama dengan bunyi yang padu dan memiliki makna kias (Waluyo, 2005:1). Tegasnya, Puisi adalah keindahan dan

suasana yang terdapat dalam kata-kata (Atmazaki, 2008:9). Kesimpulan, Dalam menulis puisi penyair akan menggunakan pilihan kata dengan memanfaatkan bahasa semaksimal mungkin dan menggunakan bahasa yang indah dan puitis yang mempunyai makna kias, keindahan dalam puisi disebabkan oleh adanya diksi, majas, rima, irama yang terkandung dalam puisi, hal ini perlu dilakukan penyair untuk menggugah perhatian atau menarik hati pembaca.

Sejalan dengan itu, Waluyo (2005: Menulis puisi penyair tidak akan terlepas dari struktur fisik dan struktur batin dalam puisi. Struktur fisik yang terdapat dalam puisi adalah unsur diksi, imajinasi, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi serta tata wajah. Struktur batin puisi terdiri atas tema, amanat, nada, suasana dan perasaan.

Unsur fisik tersebut diantaranya pencitraan. Penyair dalam menulis puisi harus memperhatikan pilihan kata yang tepat. Kata-kata yang dipilih oleh penyair dalam menulis puisi akan menggambarkan sebuah angan-angan yang dapat ditangkap oleh pengindraan yang akan menciptakan sebuah citraan, karena pilihan kata dan citraan dalam puisi berkaitan dan banyak mengandung arti yang tersirat dan harus menyentuh atau menggetarkan perasaan pembaca atau penikmat, oleh sebab itu pembelajaran puisi penting untuk dikaji dan dihayati, karena merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam KTSP mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia khususnya dalam standar isi untuk SMP/MTSN.

Dalam rangka memenuhi tuntutan kurikulum tersebut, maka diajarkan kepada siswa SMP N 22 Padang bentuk keterampilan menulis puisi, tetapi hasilnya belum maksimal. Keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak hanya bertumpu pada faktor guru dan siswa tetapi juga faktor materi yang diajarkan, sarana kurikulum, waktu yang tersedia, metode bahkan teknik yang digunakan merupakan salah satu faktor pemicu keberhasilan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran menulis puisi tercantum dalam kurikulum SMP kelas VII semester dua. Standar kompetensi mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi, kompetensi dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan alam. Adapun alasan penulis memilih judul Kemampuan Menulis puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang adalah berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia yang bernama Yasna S.Pd di SMPN 22 Padang yang menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum tentang menulis puisi dikatakan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan

siswa terhadap puisi khususnya citraan yang merupakan unsur yang menciptakan kepuitisan suatu puisi. Berdasarkan hal itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang menulis puisi siswa kelas VII SMPN 22 Padang.

II. Metodologi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mardalis, (2010:26) penelitian kualitatif adalah bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterprestasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada. Sedangkan menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010: 4) penelitian kualitatif didefenisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitataif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2010:11). Daya yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

Data dalam penelitian ini adalah pencitraan yang terdapat dalam puisi yang ditulis siswa. Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Padang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara, (1) memberikan tugas kepada siswa menulis puisi tentang objek alam, (2) mengumpulkan hasil puisi yang ditulis siswa, (3) membaca hasil tulisan siswa, (4) menandai dan mencatat aspek- aspek yang terkait masalah penelitian.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca keseluruhan puisi yang ditulis siswa.
2. Mengidentifikasi aspek pencitraan.
3. Menganalisis kemampuan siswa dalam menulis puisi.
4. Menganalisis pencitraan yang terdapat dalam puisi siswa.
5. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis puisi.
6. Menyimpulkan secara keseluruhan analisa data.

III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP N 22 Padang dapat dilihat bahwa citraan yang paling banyak digunakan

dalam puisi yang ditulis oleh siswa kelas VII adalah citraan penglihatan sedangkan citraan yang paling sedikit ditemukan adalah citraan pencecapan. Pada dasarnya pengetahuan siswa terhadap puisi cukup baik terutama tentang unsur citraan, ini dapat dilihat dari puisi yang ditulis siswa rata-rata menggunakan citraan, hanya saja siswa kurang mampu melahirkan ide dalam menulis puisi. Hal ini terlihat dari beberapa puisi yang ditulis siswa dengan kode data 12, 13, 22, 23, ditemukan citraan yang sama dengan kata yang sama.

Dari hasil analisis data yang ditemukan, bahwa siswa masih kurang kreatif menuangkan ide-ide, hal ini dapat dilihat dari puisi yang ditulis siswa yang pilihan katanya masih dipengaruhi oleh puisi yang telah ditulis seorang penyair atau puisi yang telah ditulis oleh temannya, sehingga ditemukan citraan yang sama dengan kata yang sama. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian relevan yang terdapat dalam peneltian ini, yaitu siswa SMP N 22 Padang lebih terampil menggunakan citraan daripada siswa yang terdapat pada penelitian relevan ini dalam menulis puisi.

V. Ucapan Terima Kasih

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulisan mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Prof. M. Atar Semi sebagai pembimbing satu dan Ibu Dra. Gusnetti. M.Pd sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. (3) Bapak Dekan dan Bapak Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. (4) Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. (5) Bapak Kepala Sekolah SMP N 22 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian . (6) Guru bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VII SMP N 22 Padang. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah swt.

Skripsi ini merupakan hasil usaha maksimal penulis. Namun, jika ditemukan kesalahan penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Padang: UNP.

Aminudin, 2010. "*Pengantar Apresiasi Karya Sastra".* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Atmazaki. 2008. *Analisis Sajak Teori, Metodologi dan Aplikasi.* Padang: UNP Press.

Finoza, Lamudin. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia* . Jakarta: Insan Mutia.

Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, J. Lexi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1993. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Purwandari, Retno. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.

Semi, M Atar. 1988. *Anatomi Sastra.* Padang: Angkasa Raya.

Syofiani. 2009. *Pengajaran Keterampilan Bersastra.* Padang: Bung Hatta University Press.

Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman. 2005. *Apresiasi Puisi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zalri, Nori Englia. 2011. *"Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP N 26 Padang".* Skripsi. Padang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Bung Hatta Padang.

HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

Judul Penelitian	: Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang
Nama	: Rika Fitrianti
NPM	: 0910013111196
Jenjang Pendidikan	: Sarjana Pendidikan (S1)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Bung Hatta

Padang, Maret 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Drs. M. Atar Semi	Dra. Gusnetti, M.Pd.